

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data, penjelasan dan analisa pembahasan masalah dalam penelitian ini, dengan judul “**Pendekatan Model Pembelajaran *Contextual Teaching* Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata pelajaran Matematika di kelas 3 MI NU Basiyrul Anam Tangulangun Kudus**”. Maka dapat disimpulkan jawaban dari pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Prosedur dan teknis penggunaan pendekatan model pembelajaran CTL pada Mata pelajaran Matematika di Kelas 3 MI NU Basiyrul Anam Tangulangun Kudus adalah menggabungkan tujuh proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tujuh proses kegiatan tersebut, peneliti dapat melihat dan menyimpulkan beberapa fase dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pembelajaran tersebut akan mengarahkan pada konsep konstruktivisme, menciptakan pembelajaran yang *inquiry*, mengarahkan pada stimulus siswa agar mau bertanya, kemudian mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, melakukan refleksi pembelajaran, dan melakukan penilaian secara menyeluruh atau autentik. Dengan melakukan berbagai fase tersebut, peneliti dapat menilai secara keseluruhan tentang hasil sebuah pembelajaran secara akademik maupun non akademik, khususnya setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Hasil pembelajaran Mata pelajaran Matematika siswa di Kelas 3 MI NU Basiyrul Anam Tangulangun Kudus dengan pendekatan model pembelajaran CTL didasarkan pada evaluasi sumatif melalui rekap nilai pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan nilai pembelajaran setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dari proses pembelajaran mata pelajaran Matematika.

Nilai rerata kelas semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 pada pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan skor nilai 93.16, dan nilai rerata semester ganjil Tahun Ajaran

2021/2022 pada pembelajaran setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) semester ganjil dengan skor nilai 80.65. Untuk rerata nilai kelas semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 pada nilai pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan skor nilai 93.2, dan nilai rerata kelas pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 pada setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan skor nilai 94.68.

3. Dalam menerapkan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas 3 MI NU Basiyru Anam Tangulangun Kudus faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana sekolah dan selain itu faktor pendukung dari penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah tergantung pada siswa itu sendiri, karena apabila siswa itu aktif maka penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat bagus untuk dilaksanakan dan siswa yang aktif itu akan mudah termotivasi, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar.

Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kendala teknis dan non teknis. Kendala teknis lebih fokus pada prosedur dan langkah-langkah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses kegiatan pembelajaran. Adapun kendala-kendala yang muncul antara lain Keterbatasan lingkungan belajar, Keterbatasan media pembelajaran yang ada, Keterbatasan sarana prasarana pembelajaran, SDM Guru kurang maksimal dalam menggunakan IT ketika menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan Keterbatasan media pembelajaran berbasis IT.

Adapun Kendala non teknis lebih fokus pada kondisi psikis dan sosial siswa terkait dengan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), adapun kendala-kendala tersebut antara lain; sebagian siswa merasa minder dan belum siap mengikuti pelajaran mata pelajaran Matematika, siswa kurang aktif dan belum mampu beradaptasi dengan model pembelajaran siswa belum mampu self solving dalam memecahkan problem pembelajaran, semangat dan minat dari sebagian siswa belum dapat stabil, sebagian siswa belum memiliki kemandirian penuh dalam pembelajaran, terlebih ketika menyelesaikan tugas dan latihan soal.

B. Saran

Bagi guru yang tertarik untuk menerapkan pendekatan CTL perlu memperhatikan dan melatih kegiatan-kegiatan pada tahapan pembelajaran CTL dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru dalam mengaplikasikan pendekatan sebaiknya divariasikan dengan metode atau media lain yang sesuai sehingga pembelajaran berbasis kontekstual akan lebih optimal.

Penelitian untuk mengembangkan khazanah keilmuan tidak akan berhenti seiring dengan kemajuan pendidikan dan problem problem yang muncul dalam masyarakat akademik, sehingga perlu diperlukan penelitian penelitan lebih lanjut untuk menemukan solusi dari setiap masalah dan problem yang terus berkembang dalam peningkatan sumber daya manusia dengan program pendidikan dan pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan bagian kecil dari proses menemukan kesenjangan antara idealitas dan realitas yang ada. Tidak ada yang sempurna, maka harapan penulis ke depan muncul penelitian yang saling mendukung dan melengkapi untuk perbaikan pendidikan dan pembelajaran khususnya di masyarakat akademik dan pada umumnya di masyarakat luas.